

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian terjadi karena adanya masalah yang memerlukan jawaban dari berbagai hal yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *indept interview* (wawancara mendalam). Penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan memaparkan juga menggambarkan hasil penelitian secara objektif yang menyangkut tentang keadaan sebenarnya yang ditemui di lapangan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, perilaku penganut kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang baik secara individual atau kelompok.¹ Moleong menegaskan bahwa penelitian kualitatif dapat melihat berdasarkan hubungan sebab-akibat.²

Bogdan dan Taylor memberikan definisi tentang penelitian kualitatif yang merupakan bagian prosedur penelitian yang hasilnya adalah data deskriptif, berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diteliti. Secara umum wawancara mendalam adalah proses mendapatkan keterangan sebagai tujuan penelitian menggunakan proses

¹ Suharsim Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 106.

² H.M. Sayuthi Ali, *Metodologi penelitian agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 58.

wawancara dengan bertatap muka antara peneliti atau pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan ataupun tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dengan demikianlah yang menjadi ciri khas wawancara mendalam dimana keterlibatan peneliti di dalam kehidupan narasumber terlibat dalam sebuah kehidupan sosial.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung dan juga berwawancara tatap muka agar mendapatkan data yang valid dan maksimal atas obyek yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis tentang perwujudan toleransi dan juga nilai kearifan lokal yang dimiliki masyarakat di Desa Batuaji. Subjek penelitian ini antara lain Kepala Desa Batuaji, ketua Gereja, ketua Ta'mir Musholla, Sesepeuh tokoh agama Kristen, sesepeuh tokoh agama Islam dan masyarakat sekitar lingkungan gereja dan Musholla di Desa Batuaji, sedangkan Obyek penelitiannya adalah penerapan toleransi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh pemerintah desa tempat penelitian.³ Kehadiran tersebut mulai dari studi pendahuluan, lalu mengirim surat izin penelitian kepada pihak pemerintah Desa Batuaji, sampai yang terakhir peneliti melakukan penelitian di desa tersebut.

³ Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012), 167.

Penelitian ini dilakukan pada oktober akhir tahun 2022 sampai perkiraan bulan April di tahun 2023. Sehingga peneliti sangat mengharapkan untuk menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.

Peneliti hadir ditempat penelitian harus dengan sikap seperti orang yang tidak mengerti apa-apa yang ada dilokasi penelitian. Sehingga dengan sikap kesederhanaan dan rasa ingin tau dari tempat penelitian, sehingga peneliti bisa memperoleh hasil yang maksimal. Dengan demikian narasumber akan memberikan informasi secara detail tentang keadaan dilokasi yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tepatnya di RT 10 RW 03 lingkungan Jemaat Gereja dan Musholla. Ada beberapa penganut agama di desa ini sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan mengamati lebih dalam terhadap perilaku hidup di masyarakat yang sangat menjunjung tinggi nilai toleransi.

Yang menjadi keunikan tersendiri di Desa Batuaji ini adanya Bangunan tempat peribadatan yang jaraknya sangat dekat namun bisa menjaga kerukunan, meski dulu awal pembangunan Gereja menjadikan awal konflik namun hal ini dapat segera diselesaikan dengan kepala dingin, sehingga tidak ada konflik yang berkepanjangan dengan kesadaran tiap-tiap pemeluk agama.

D. Sumber Data

Inti dari penelitian adalah menemukan data, oleh karena itu data sangat penting dalam sebuah penelitian. Data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian memerlukan data-data yang diperoleh dari dua sumber yaitu dari sumber primer dan sumber sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti,⁴ sumber data ini merupakan sumber yang utama, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersumber dari wawancara dengan informan dan observasi langsung ke lokasi penelitian. Dari data primer inilah peneliti mencermati apa yang harus didapatkan dan dianalisis dengan data pendukung lain guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu kepala Desa Batuaji, tokoh agama dari agama Islam, tokoh agama dari agama Kristen, dan beberapa masyarakat di Desa Batuaji. Dan objek penelitian ini adalah aktifitas dan perilaku umat beragama yang mencerminkan toleransi.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang bisa memperkaya dan memperjelas penelitian. Data berupa buku atau literatur yang relevan dengan penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini perlu menggunakan metode pengumpulan data yang tepat, sehingga penggunaan teknik data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dibawah ini akan diuraikan teknik penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah kemampuan untuk menggunakan pengamatannya melalui panca indra dan dibantu panca indra lainnya. Sehingga pengamatan merupakan

⁴ Rianto Andi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2005), 57.

pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁵

Tujuan dari observasi yakni mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil pengamatan terhadap fenomena dan fakta yang diteliti. Informasi penelitian diperoleh dari pengamatan langsung dengan melihat dan mengamati kegiatan atau acara-acara yang diselenggarakan oleh masyarakat Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Tetapi disini peneliti hanya pengamat saja bukan ikut menjadi objek yang diteliti.

2. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dilakukan supaya terdapat informasi lebih dalam mengenai pikiran dan perasaan informan juga untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pandangan informan.⁶

Interview dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan Untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview ini adalah kontak langsung dengan bertatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewee*). Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, maka setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee* atau responden dengan mengadakan rapport yaitu situasi psikologis yang bisa menunjukkan bahwa responden siap bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sebenarnya.⁷ Sehingga kita dapat mengetahui berbagai pandangan para tokoh juga masyarakat setempat tentang perilaku hidup yang toleran dan nilai-

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 115.

⁶ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN dan PTAIS* (Bandung: Pustaka setia, 2000), 102.

⁷ S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 165.

nilai kearifan tentang toleransi di Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri ini.

3. Dokumentasi

Menurut Creswell dokumen adalah suatu data yang digunakan untuk pendukung dalam pembuktian penelitian, karena dokumen merupakan sumber tetap, oleh karena itu bisa digunakan untuk memperkuat bukti pengujian. Karena memiliki sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih mendalami informasi atau pengetahuan terhadap sesuatu yang akan diteliti.⁸

Dokumentasi menjadi faktor pendukung dalam penelitian. Melalui dokumentasi, semua bukti dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian itu benar-benar dilakukan secara ilmiah. Sehingga dalam penelitian ini peneliti juga melampirkan data-data dari hasil dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan menyusun sistematis data, melakukan pengelompokan, penelaahan, serta verifikasi data supaya sebuah data mampu memiliki nilai akademis dan alamiah sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Analisis data dilakukan setelah data yang didapatkan dari sampel instrumen yang telah ditentukan dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Ada 3 analisis data kualitatif::

1. Reduksi Data

Proses yang berfokus pada penyederhanaan, validasi dan pemindahan data yang ada dari catatan tertulis di lapangan.

⁸ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 228.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 89.

2. Penyajian Data

Proses menyusun informasi yang kompleks secara sistematis sehingga maknanya dapat dipahami yang memeberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Metode terakhir yang digunakan peneliti dalam analisisnya, dapat dilakukan selama atau setelah pengumpulan data. Dalam penarikan kesimpulan tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan lapangan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya dan bisa dibuktikan keabsahannya. Data yang dikumpulkan haruslah data valid, benar dan sesuai antara alat pengukur dan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan alat ukur tersebut, data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid dihasilkan bilamana tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

¹⁰ Miles dan Herman Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan informan semakin akrab, saling terbuka dan mempercayai satu sama lain sehingga dengan demikian tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.¹²

3. Triangulasi

Triangulasi berarti segitiga, merupakan teknik keabsahan data yang didasari pola fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola fikir fenomenologis yang multi perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang. Dengan teknik triangulasi ini dilakukan untuk memperkuat data, sehingga peneliti semakin yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahap mulai dari pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data yang telah diperoleh.

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan
- b. Mengurus perizinan ke pemerintah desa yang bersangkutan

¹¹ Miles dan Huberman Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 369.

¹² *Ibid*, 370.

c. Melakukan observasi dan penyesuaian lingkungan terhadap objek penelitian yaitu di Desa Batuaji Ringinrejo

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin kepada pihak terkait dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Ditahap ini peneliti melakukan kegiatan berupa menyusun seluruh hasil penelitian, kemudian menyusun laporan dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing guna melakukan perbaikan skripsi yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku di kampus IAIN Kediri Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.